

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Mengenai penelitian yang terdahulu atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya akan dijelaskan pada bab ini, yaitu antara lain :

Penelitian yang dilakukan (Ong et al. 2004) menganalisa tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan insinyur dari *asynchronous e-learning* sistem di perusahaan teknologi tinggi. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa pengembangan *Technology Acceptance Model* (TAM) sangat mendukung dalam memprediksi niat insinyur ' untuk menggunakan *e-learning*

Penelitian yang dilakukan (Pituch & Lee 2006) dengan memakai *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisa mengenai pengaruh karakteristik sistem pada penggunaan *e-learning*.. Penelitian tersebut membuktikan karakteristik sistem terbukti mempengaruhi penggunaan sistem secara signifikan, baik sebagai pelengkap pembelajaran maupun sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Penelitian yang dilakukan (Park 2009) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam penelitiannya berusaha untuk memahami niat perilaku mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*.. Dalam penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa TAM menjadi metode yang sesuai untuk memahami penerimaan terhadap penggunaan *e-learning*. *Self-efficacy* faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa pada *e-learning* di samping norma subyektif.

Penelitian yang dilakukan (Hsu et al. 2011) dengan tujuan mencari tahu faktor yang memberi pengaruh pada niat perilaku karyawan bisnis dalam memakai *e-learning* dengan menggunakan penggabungan model penerimaan teknologi (TAM) dengan Teori Difusi Inovasi (IDT). Lima persepsi karakteristik dalam inovasi secara jelas telah dipengaruhi oleh niat perilaku karyawan dalam menggunakan *e-learning* telah ditunjukkan dari hasil penelitian tersebut. Yang mana keuntungan relatif, kompatibilitas, trialability, dan kompleksitas pada kegunaan secara signifikan dirasakan efeknya. Selain hal itu yang juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam persepsi kemudahan penggunaan adalah kompleksitas, trialability, keuntungan relatif, dan efektif kompleksitas.

Penelitian yang dilakukan (Park et al. 2012) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *m-learning*. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Relevance for Major* (MR) memiliki pengaruh terhadap sikap (*attitude*) dan *Perceived usefulness* (PU) dalam penerimaan mahasiswa terhadap *m-learning*.

Penelitian yang dilakukan (Cheung & Vogel 2013) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) menganalisa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan Aplikasi *Google* untuk pembelajaran kolaboratif. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa tidak menunjukkan efek yang signifikan dari norma-norma subjektif yang sudah diwakili oleh instruktur dan media massa terhadap niat siswa untuk menggunakan teknologi. Kemampuan untuk berbagi

informasi dalam lingkungan belajar kolaboratif ditemukan memengaruhi niat dan perilaku terhadap platform aplikasi *Google* .

Penelitian yang dilakukan (Anon n.d.) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisa mengenai kepuasan pengguna untuk terhadap hipotesis model teoritis untuk menjelaskan dan memprediksi niat perilaku pengguna untuk menggunakan BELS. Penelitian tersebut memberikan petunjuk bahwa persepsi kegunaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan BELS .

Penelitian yang dilakukan (Alshibly 2014) dengan melalui pengembangan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan *e-learning* di universitas di Yordania,. Penelitian tersebut memberikan hasil dengan menunjukkan bahwa semua hipotesis yang didukung, menunjukkan bahwa variabel tambahan secara efektif dapat memprediksi apakah pengguna akan mengadopsi sistem *e-learning* .

Penelitian yang dilakukan (Iqbal & Bhatti 2015) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisa mengenai penerimaan m-learning pada konteks individu di mana peran kesiapan siswa terhadap m-learning diselidiki. Hasil dari penelitian tersebut memberikan petunjuk bahwa kemampuan siswa dan kesiapan psikologis sangat mempengaruhi terhadap persepsi kemudahan penggunaan (PEU) dan persepsi kegunaan (PU) dari *m-learning*, sedangkan kedua konstruksi ini positif dipengaruhi niat perilaku mereka

untuk menggunakan *m-learning*. Temuan penelitian ini memiliki implikasi teoritis maupun praktis.